

Ketepatgunaan alat pemantauan perilaku kelompok dampingan pengguna narkoba jarum suntik yang hidup dengan HIV di Yayasan Karisma = The behavioral monitoring tool's validity of injecting drug user who life with HIV at Yayasan Karisma

Rizza Auli Shava, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20474164&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pengguna narkoba meningkat setiap tahunnya dan DKI Jakarta menempati posisi ke 2 dari 5 provinsi dengan pengguna narkoba terbanyak di Indonesia. Yayasan Karisma merupakan lembaga yang bergerak dalam mengurangi dampak akibat narkoba. Banyaknya informasi yang diberikan oleh Yayasan Karisma kepada dampingannya seharusnya memberikan dampak positif akan perubahan perilaku pada dampingan itu sendiri. Namun, Yayasan Karisma sendiri belum memiliki alat untuk memantau perubahan perilaku pada kelompok dampingan yang disebabkan oleh penjangkauan yang dilakukan Yayasan Karisma kepada kelompok dampingan sesuai dengan indikator Harm Reduction. Penelitian ini membahas ketepatgunaan alat pemantauan perilaku kelompok dampingan pengguna narkoba jarum suntik yang hidup dengan HIV di Yayasan Karisma. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Penilaian validitas isi dan validitas konstruk dilakukan dengan wawancara mendalam yang dilakukan kepada informan. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat satu item terkait dampak pemberian informasi HIV pada klien ODHA yang belum memiliki alat ukur di Yayasan Karisma. Yaitu terkait kepatuhan minum ARV. Untuk membuat sebuah alat ukur yang tepat guna maka harus di nilai validitas dari alat ukur tersebut. Validitas yang diukur peritem pertanyaan, dan terdapat item yang tidak memiliki validitas yang memadai yaitu indikator Adherence dengan item Adherence Level. Oleh karena itu diperlukan sebuah alat yang dapat memantau perilaku dan alat ukur yang memiliki ketepatgunaan sehingga aplikatif untuk dilakukan di Yayasan Karisma. Alat ukur ini diperkirakan memiliki ketepatgunaan yang baik secara deskripsi, sehingga perlu dilakukan uji coba untuk menilai validitasnya kepada kelompok dampingan.

<hr>

ABSTRACT

Drug users are increasing every year and DKI Jakarta ranks 2 of the 5 provinces with the largest drug user in Indonesia. Yayasan Karisma is an institution that is engaged in reducing the impact of drugs. The information provided by Yayasan Karisma should have a positive impact on behavioral changes to the client itself. However, Yayasan Karisma itself doesn't have yet a tool to monitor the client behavioral changes due to Yayasan Karisma's performance in reaching the client in accordance with Harm Reduction indicator.. This study discusses the behavioral monitoring tool's validity of injecting drug user who live with HIV at Yayasan Karisma. This research is a qualitative research with descriptive design. Assessment of content validity and construct validity is done with in depth interviews conducted to informants. The results of this study found that there is one item related to the impact of providing HIV information to PLHIV clients who don't have a measuring tool in Yayasan Karisma. Related the adherence antiretroviral therapy. To make an appropriate measuring instrument should have a good value of the instrument validity. The validity measured by the questions and there are items that do not have adequate validity is the

Adherence indicator with the Adherence Level item. Therefore required a tool that can monitor the behavior and a tools that have a validity so that applicability to be done in Yayasan Karisma. This measuring instrument is expected have a validity in descriptions, so it is necessary to test the validity to the client.